

KEAMANAN INFORMASI

UAS Keamanan Informasi



Oleh

Nama : Setiawan Jodi

Nim : 1310651189

Kelas : TI - A

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2015

1. Aspek keamanan informasi mempunyai ruang lingkup yang luas. Menurut referensi dari ebook CISSP, ruang lingkup materi dari keamanan informasi terdiri dari 10 pokok permasalahan. Dari 10 pokok permasalahan tersebut, silakan buatlah resume salah satu pokok permasalahan dari keamanan informasi mengacu terhadap ebook CISSP yang sudah saya upload di elearning. Resume bukan hasil translate, melainkan inti-intinya saja dari materi yang sudah Anda pahami pada ebook tersebut. Hasil resume **tidak boleh** sama dengan teman-temannya, akan tetapi tema yang dibahas boleh sama.



Business Continuity and Disaster Recovery Planning

BCP atau sebutan lainnya adalah *disaster and recovery planning* atau DRP), diciptakan untuk mencegah gangguan terhadap aktivitas bisnis normal. BCP dirancang untuk melindungi proses bisnis yang kritis dari kegagalan akibat dari bencana, yang dapat mengakibatkan hilangnya kemampuan perusahaan dalam melakukan proses bisnis secara normal. BCP merupakan suatu strategi untuk memperkecil efek gangguan dan untuk memungkinkan proses bisnis terus berlangsung.

Bencana Bencana yang dimaksud dalam BCP ini adalah semua peristiwa yang terjadi dan mempunyai potensi mengganggu jalannya proses usaha dalam keadaan normal (BAU - Business As Usually)

Tujuan BCP adalah untuk memperkecil efek peristiwa mengganggu tersebut pada operasional perusahaan dan mengurangi risiko kerugian keuangan dan meningkatkan kemampuan organisasi dalam proses pemulihan sesegera mungkin dari suatu peristiwa yang mengganggu. BCP juga membantu memperkecil biaya yang berhubungan dengan peristiwa yang mengganggu tersebut dan mengurangi risiko yang berhubungan dengan itu.

Business Continuity Plan perlu melihat pada semua area pengolahan informasi kritis perusahaan, termasuk --tetapi tidak membatasi-- pada hal-hal berikut ini :

- Manusia/Human Resources/People
- Tugas-tugas staf dan proses produksi
- Telekomunikasi dan link komunikasi data
- Workstation
- Aplikasi, perangkat lunak, dan data
- Media dan penyimpanan arsip

Orang Yang dimaksud dari orang disini adalah karyawan dari perusahaan tersebut yang bekerja. Orang pengganti atau *Backup Person* merupakan salah satu strategi yang digunakan agar proses bisnis berkesinambungan.

Proses

Proses adalah proses bisnis yang berjalan pada lokasi perusahaan. Proses usaha ini harus diidentifikasi agar proses yang inti/utama dapat dilakukan pada tempat usaha/lokasi yang lain agar apabila pada lokasi usaha tersebut terdapat gangguan maka proses tetap dapat berjalan dari tempat/lokasi BCP.

Lokasi/Place

Lokasi atau tempat merupakan tempat yang letaknya **bukan di lokasi/tempat yang sama** dengan tempat bisnis dilakukan dan pada lokasi/tempat ini dapat digunakan untuk melakukan kegiatan bisnis/tempat kerja/workspase. Tempat untuk menyimpan arsip dan lain lain Untuk mencari tempat yang baik diperlukan *Risk Assessment*.

Teknologi/IT

Teknologi merupakan alat/tools yang digunakan oleh bisnis untuk menjalankan bisnisnya termasuk infrastruktur (Network, Komunikasi, Jaringan dll), [//id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org), Templat:Workstation.

TAHAPAN PEMBENTUKAN BCP/DRP

Untuk membuat sebuah BCP/DRP memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan sebagai berikut

1. Templat: PENILAIAN RESIKO (Risk Assessment)
2. Templat: ANALISA DAMPAK BISNIS (Bisnis Impact Analysis)
3. Templat: PERENCANAAN BCP (Planning)
4. Templat: PEMBENTUKAN BCP (Developing)
5. {{TEST, PEMELIHARAAN DAN AUDIT BCP} (Testing, Maintaining and Auditing)

Model lainnya dalam pembuatan BCP/DRP mengutip dari ISO22301:2012 adalah PDCA

1. Establish (PLAN)
2. Implement and Operate (Do)
3. Monitor and Review (Check)
4. Maintain and Improve (Act)

BCP/DRP Dokumen harus dilakukan review secara berkala beberapa hal yang mengharuskan BCP/DRP diperbaiki adalah

- Adanya perubahan yang signifikan pada struktur organisasi

- Adanya perubahan yang signifikan pada system

apabila tidak dilakukan perubahan dengan segera maka BCP/DRP dokumen yang kita miliki tersebut dapat dikatakan TIDAK SESUAI/ TIDAK DAPAT dipergunakan lagi

Langkah – langkah BCP :

Proyek Inisiasi

- Tentukan Business Continuity Tujuan dan Lingkup cakupan.
- Membentuk Komite Pengarah Kontinuitas Bisnis.
- Menyusun Business Continuity Kebijakan.

Analisis Bisnis

- Pertimbangkan Strategi Business Continuity Alternatif.
- Melaksanakan Analisis Cost-Benefit dan pilih Strategi a.
- Mengembangkan Business Continuity Anggaran.

Desain dan Pengembangan

- Mengembangkan Backup dan Strategi Pemulihan.
- Mengembangkan Skenario Jalankan Rencana.
- Mengembangkan Eskalasi, Pemberitahuan dan Rencana Kriteria Aktivasi.
- Mengembangkan Administrasi Kebijakan Rencana Umum.

Implementasi

- Siapkan Command Prosedur Aktivasi Center.
- Siapkan Prosedur Pemulihan lengkap.
- Siapkan Vendor Kontrak dan Pembelian Sumber Daya Pemulihan.
- Memastikan anggota Tim Pemulihan tahu Tugas dan Tanggung Jawab mereka.

Pengujian

- Latihan Rencana berdasarkan Skenario yang dipilih.
- Menghasilkan Test Report dan Evaluasi Hasil tersebut.
- Memberikan Pelatihan dan Kesadaran ke seluruh jajaran.

Pemeliharaan

- Tinjau Rencana berkala.
- Mendistribusikan Rencana untuk anggota Tim Pemulihan.

Langkah – langkah DRP

1. Define key assets, threats and scenarios
2. Determine the recovery windows
3. Defining recovery solution
4. Draft a disaster recovery plan
5. Establish a communications plan and assign roles
6. Disaster recovery site planning
7. Accessing data and applications
8. Document the disaster recovery plan, in detail
9. Test the disaster recovery plan
10. Refine and retest the disaster recovery plan

2. Cari software atau tools pendukung keamanan informasi kemudian cobalah fungsional software tersebut untuk menangani kasus tertentu. Buatlah step by step yang terdiri dari screenshot, keterangan gambar, dan analisis. Misalnya penggunaan wireshark dalam melakukan analisis paket data jaringan (pcap file), penggunaan ftk forensic untuk mengetahui file steganografi, dan lain sebagainya. Review software boleh sama, akan tetapi kasusnya harus berbeda dengan temen-temennya.

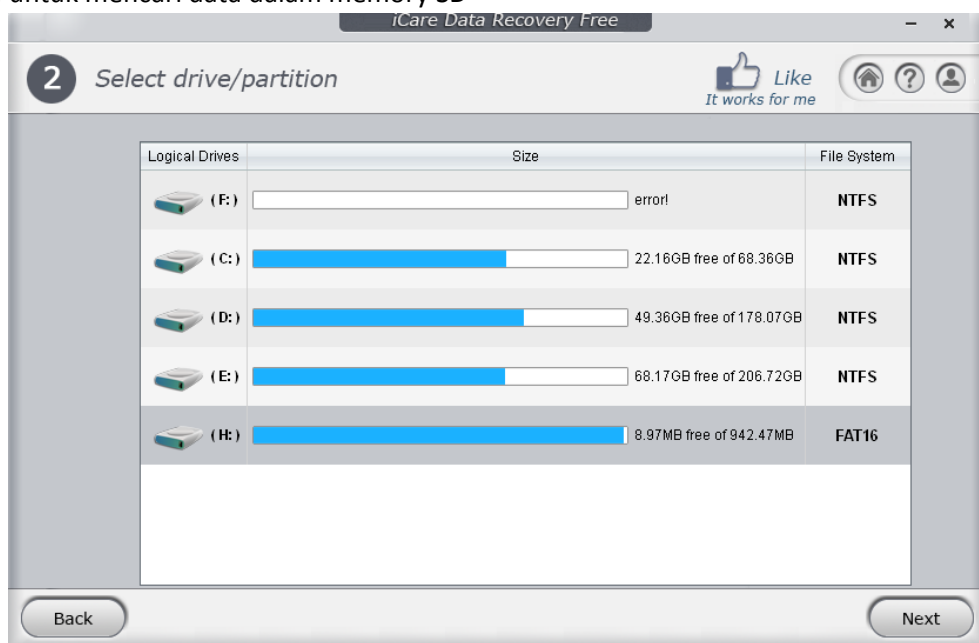
ICARE DATA RECOVERY

iCare Data Recovery adalah recovery software yang bisa digunakan untuk mengembalikan data yang hilang, misalnya saja karena terhapus, virus, partisi error, dll. Tidak hanya itu, iCare Data Recovery bahkan bisa digunakan untuk mengembalikan file yang terformat!

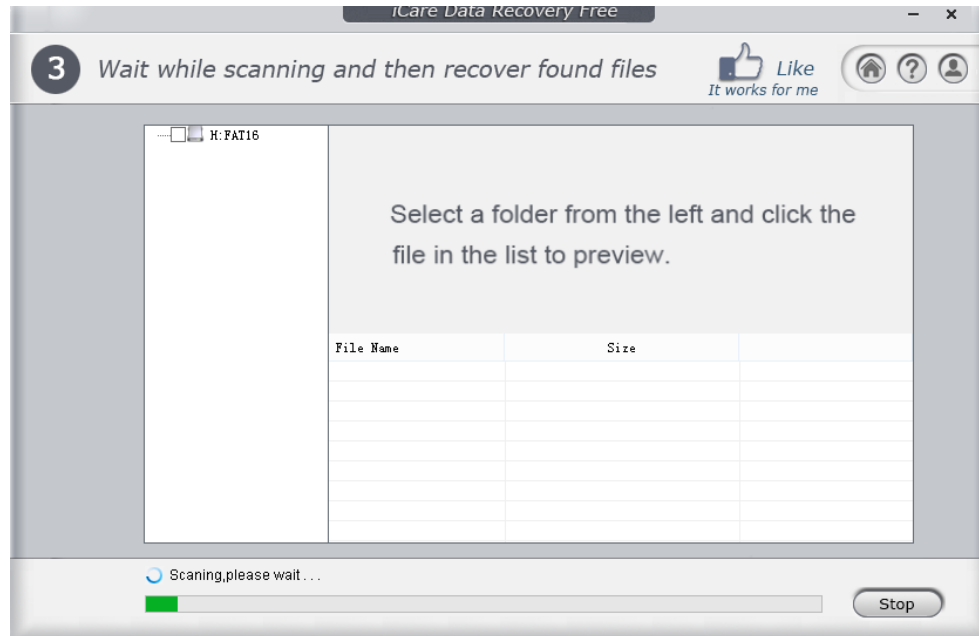
1. Untuk mengembalikan file yang terhapus, hilang, terformat, dll, cukup buka iCare Data Recovery dan pilih salah satu dari 4 metode scanning yang disediakan. Misalnya saja saya memilih All untuk mencari semua data



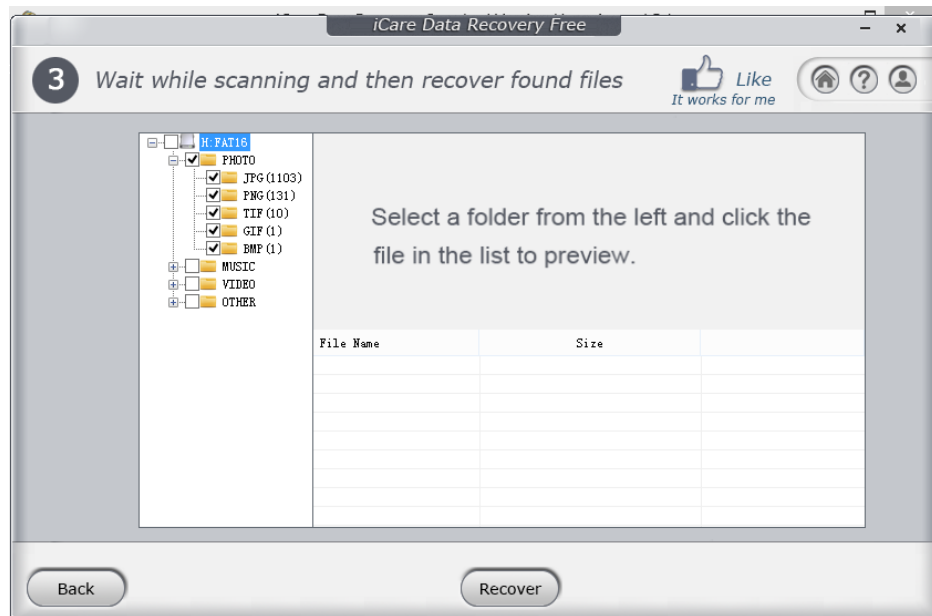
2. Setelah itu pilih drive yang ingin anda recover dan klik Recover misal saya memilih drive H: untuk mencari data dalam memory SD



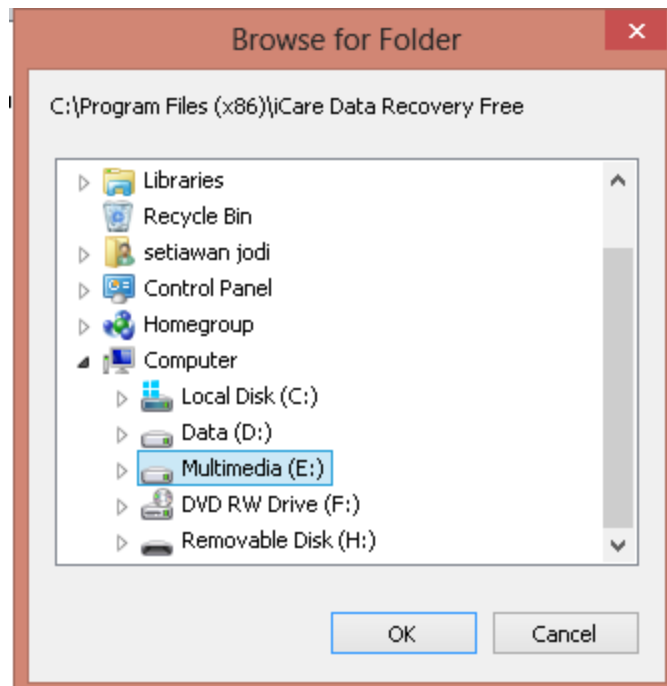
3. iCare Data Recovery akan mulai melakukan proses scanning untuk menemukan berbagai file yang hilang atau terhapus.



4. Setelah proses scanning selesai, anda bisa langsung memilih partisi dengan File yang ingin dikembalikan.



5. setelah pilih tempat penyimpanan data yang sudah ditemukan misal letakkan pada partisi E:



6. kemudian cari file yang telah disimpan tadi.. dan data yang hilang pun akan kembali.

